

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam mengoperasikan perangkat lunak *Microsoft Word*. penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan anak tunarungu mengoperasikan *Microsoft Word*. Anak tunarungu menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membuat, mengedit, dan memformat teks, serta dalam mengetik, menyusun paragraf, mengatur tata letak halaman, dan menggunakan berbagai fitur *Microsoft Word*.

Model PjBL membantu mereka belajar secara kontekstual dan praktis, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Dapat dilihat adanya bukti konkret bahwa penggunaan model *Project Based Learning* efektif dalam mengoperasikan *Microsoft Word* pada anak tunarungu kelas VIII SMP di SLBN Taruna Mandiri Kuningan. Bukti ini tercermin pada skor *Post-Test* yang lebih tinggi dibandingkan skor *Pre-Test* sebelum perlakuan, serta melalui hasil perhitungan non-parametrik. Penggunaan model pembelajaran dengan bentuk proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, serta kemampuan dalam mengoperasikan *Microsoft Word*.

#### 5.2 Implikasi

- a. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* pada anak tunarungu kelas VIII SMP
- b. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word*
- c. Pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan dampak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- d. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan.

### 5.3 Rekomendasi

#### a. Untuk guru

Disarankan untuk menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan cermat dalam pengajaran *Microsoft Word* kepada siswa tunarungu. Dalam implementasi PJBL, penting untuk memberikan dukungan tambahan seperti modifikasi materi dan bantuan visual agar memastikan kesuksesan belajar mereka. Selain itu, fokuslah pada pengembangan kemandirian belajar siswa dengan memberikan proyek-proyek yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Lingkungan pembelajaran yang inklusif juga harus diprioritaskan dengan memperhatikan kebutuhan beragam siswa, termasuk siswa tunarungu, dengan menyediakan dukungan yang sesuai. Dalam menilai kemajuan siswa, gunakanlah metode penilaian yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti penggunaan portofolio atau proyek praktis yang memungkinkan mereka untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan *Microsoft Word*.

#### b. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penggunaan Model PJBL dalam konteks pendidikan anak tunarungu. Pertimbangkan faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi efektivitas model PJBL, seperti kemampuan komunikasi siswa, penggunaan teknologi bantu pendengaran, dan tingkat dukungan dari orang tua serta sekolah. Studi komparatif antara model pembelajaran lain dengan PJBL juga perlu dipertimbangkan untuk mengetahui mana yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* pada siswa tunarungu. Dalam melakukan penelitian, perlu memperluas jangkauan populasi sampel dan memperhitungkan variasi latar belakang siswa untuk memperkuat generalisasi hasil. Selain itu, berikan masukan untuk pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa tunarungu dalam menguasai teknologi, berdasarkan temuan dari penelitian tersebut.